

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pada Karyawan Suku Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Jakarta Timur”. Dengan responden sebanyak 89 karyawan dan menggunakan aplikasi SPSS versi 21 dalam penghitungan data, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran Keselamatan dan kesehatan kerja (K3), lingkungan kerja dan kepuasan kerja karyawan Suku Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan adalah:
 - a. Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada Suku Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Jakarta Timur termasuk dalam kategori belum optimal. Hal ini dibuktikan dari respon karyawan yang menyatakan bahwa Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada Suku Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Jakarta Timur yang masih kurang optimal dan masih belum tersosialisasikan dengan baik. Perusahaan diwajibkan untuk memperhatikan masalah keselamatan dan kesehatan (K3) kerja bagi karyawannya. Hal ini karena masalah tersebut merupakan sebuah kondisi yang bisa menciptakan lingkungan perusahaan menjadi kondusif. Sebab,

tempat kerja yang sehat serta bebas dari kecelakaan adalah harapan dan dambaan bagi setiap orang yang bekerja di tempat tersebut.

- b. Lingkungan kerja pada Suku Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Jakarta Timur termasuk dalam kategori buruk. Hal ini dibuktikan dari respon karyawan yang menyatakan bahwa Lingkungan kerja pada Suku Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Jakarta Timur yang masih belum berjalan dengan baik dan belum sesuai dengan apa yang diharapkan karyawan. Lingkungan kerja yang kondusif memberikan rasa aman dan memungkinkan karyawan untuk dapat bekerja optimal. Jika karyawan senang lingkungan kerja dimana dia bekerja, maka karyawan tersebut akan betah ditempat kerjanya melakukan aktivitasnya sehingga waktu kerjanya dipergunakan secara efektif.
- c. Kepuasan kerja Suku Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Jakarta Timur termasuk dalam kategori rendah. Hal ini dapat dilihat pada karyawan Suku Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan yang masih merasa belum puas dan belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Dalam hal ini Perusahaan diharapkan mampu memberikan kepuasan terhadap karyawannya. Kepuasan kerja seorang karyawan akan berdampak terhadap karyawan, dimana jika seorang karyawan merasa puas dengan pekerjaannya seorang karyawan cenderung berdampak positif sedangkan karyawan yang merasa tidak puas lebih cenderung berdampak negatif terhadap

kinerja seorang karyawan. Dan hal ini sangat berpengaruh terhadap kemajuan perusahaan

2. Terbukti secara empiris bahwa Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan Suku Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Jakarta Timur.
3. Terbukti secara empiris bahwa Lingkungan kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan Suku Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Jakarta Timur.
4. Terbukti secara empiris bahwa Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan Lingkungan kerja memiliki pengaruh yang positif secara bersama-sama atau simultan terhadap kepuasan kerja karyawan Suku Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Jakarta Timur.

B. Implikasi

Berdasarkan pada kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, terdapat pengaruh positif antara keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja. Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja secara bersama-sama mempengaruhi kepuasan kerja pada karyawan Suku Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Jakarta Timur. Hal ini menunjukkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan kerja memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan peningkatan dan penurunan kepuasan kerja karyawan pada Suku Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Jakarta Timur. Implikasi dari

studi penelitian ini adalah agar perusahaan dapat memperhatikan dengan baik keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan kerja agar kepuasan kerja karyawan dapat meningkat. Namun tidak hanya, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja karyawan karena masih banyak faktor lain yang mempengaruhinya. Namun penelitian ini telah dapat membuktikan secara empiris bahwa keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan kerja merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja karyawan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Saran untuk Suku Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan:

- a. Berkaitan dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Suku Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Jakarta Timur diupayakan untuk lebih mensosialisasikan pemahaman penggunaan peralatan bagi karyawan. Hal ini disebabkan sebagian besar karyawan Suku Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan merasa masih kurangnya prosedur penanganan tata cara penggunaan peralatan yang diberikan oleh perusahaan. Karena hal ini sangatlah penting bagi karyawan untuk lebih memahami, dan mengetahui secara baik bagaimana penggunaan pada peralatan dan perlengkapan pemadam itu sendiri. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja dan agar terlindungi saat sedang bertugas dilapangan. Hal ini

sangatlah penting karena kesehatan merupakan sumber daya kehidupan bagi karyawan. Oleh karena itu kondisi kesehatan kerja pada karyawan haruslah menjadi perhatian utama bagi perusahaan agar mereka tidak mengalami gangguan ketika melaksanakan pekerjaannya, sehingga mereka mampu memberikan kontribusi yang optimal untuk mencapai tujuan perusahaan.

- b. Berkaitan dengan lingkungan kerja pada Suku Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Jakarta Timur diupayakan untuk lebih memperhatikan aspek kebersihan. Hal ini disebabkan oleh kurang terjaganya kebersihan dari alat transportasi pemadam, peralatan pemadam serta alat pelindung diri yang digunakan. Dengan tujuan untuk memberikan lingkungan kerja yang lebih kondusif sehingga para karyawan akan merasa aman dan nyaman dalam melaksanakan pekerjaannya. Karena lingkungan kerja harus dapat dirancang sebaik mungkin sehingga diharapkan dapat memberikan rasa aman dan nyaman pada pemakainya.
- c. Berkaitan dengan kepuasan kerja, dalam meningkatkan serta mengoptimalkan kepuasan kerja karyawan pada Suku Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Jakarta Timur, diperlukan perhatian lebih dari perusahaan terhadap karyawannya pada keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan kerja agar dapat meningkatkan serta mengoptimalkan kepuasan kerja karyawan dan juga untuk mencapai tujuan dari perusahaan tersebut. Perusahaan

harus memahami keinginan karyawan agar karyawan memperoleh sesuatu yang mereka inginkan dalam bekerja sesuai dengan usaha yang mereka lakukan terhadap perusahaan. Sehingga karyawan akan merasa senang dan bersemangat untuk bekerja. Dengan demikian karyawan akan memiliki kepuasan kerja yang tinggi dan perusahaan pun akan mampu mencapai tujuan perusahaannya.

- d. Dikarenakan mendapat hubungan antara Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan lingkungan kerja secara bersama-sama dalam mempengaruhi kepuasan kerja karyawan Suku Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Jakarta Timur. Maka perusahaan harus mampu memperhatikan pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan lingkungan kerja. Apabila keduanya berjalan dengan optimal, maka otomatis karyawan akan mampu melaksanakan tugas dan pekerjaannya dengan baik, sehingga dicapai suatu hasil yang optimal. Dengan hasil yang optimal, hal tersebut akan membuat karyawan akan merasa puas dalam bekerja.

2. Saran Untuk Penelitian Selanjutnya :

- a. Penelitian ini dapat dilakukan kembali dengan menggunakan variabel lain yang memungkinkan dapat mendukung variabel terikat kepuasan kerja antara lain: pengembangan karir, promosi, budaya organisasi, dan motivasi dan komitmen organisasi.
- b. Penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan menggunakan variabel

- independen lain yang lebih menarik untuk diteliti sebagai acuan dalam pengujian kembali apakah variabel-variabel tersebut dapat mempengaruhi kepuasan kerja, juga untuk memperkaya variasi dalam penelitian.
- c. Penelitian ini dapat dilakukan kembali dengan objek penelitian yang berbeda dengan variabel yang sama atau dengan menggunakan variabel yang berbeda dengan objek atau tempat penelitian yang sama.
 - d. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan literatur dan sebagai panduan mahasiswa dalam melakukan penelitian selanjutnya.